

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024 di SD Bruder Singkawang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara minat belajar siswa dengan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V di SD Bruder Singkawang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian yang diadopsi dari Toriana (2021) dan angket yang diadopsi dari Aisah (2021). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Bruder Singkawang yang berjumlah 50 siswa dalam satu kelas. Sebelum masuk kelas peneliti bertemu wali kelas V untuk meminta izin untuk mengambil data pada hari Kamis dan Jumat. Setelah mendapatkan izin dan menginformasikan apa saja yang akan dilakukan peneliti ke wali kelas selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan skala.

Pertama peneliti menyebarkan skala minat belajar dengan waktu pengerjaan 30 menit. Setelah siswa menyelesaikan mengisi skala dikumpulkan di meja guru. Setelah itu peneliti menyebarkan soal tes kemampuan pemahaman konsep dengan waktu pengerjaan 45 menit. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ada pada penelitian yaitu bagaimana minat belajar siswa kelas V SD Bruder Singkawang, bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V SD Bruder Singkawang, dan apakah terdapat hubungan minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V SD Bruder Singkawang.

B. Hasil Penelitian

1. Minat belajar

Angket dalam minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang hanya diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa. Angket minat belajar tersebut merupakan angket tertutup dan siswa hanya memiliki satu jawaban dari dua pilihan yang disediakan. Angket minat belajar dalam penelitian ini terdiri dari 4 indikator yaitu a). Perasaan senang, (b). Ketertarikan, (c). Perhatian siswa, (d). Keterlibatan siswa. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, untuk hasil angket minat belajar siswa secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata adalah 71,16 dari hasil data mengenai minat belajar siswa yang dilihat dari keseluruhan skor total dari 5 indikator yang ada dalam minat belajar siswa kelas V di SD Bruder Singkawang di dapat dari skala yang telah diberikan kepada 50 siswa. Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki minat belajar dengan kategori sangat tinggi berjumlah 5 siswa, kriteria tinggi berjumlah 36 siswa, kriteria sedang berjumlah 9 siswa, dan tidak ada yang memiliki minat belajar dengan kriteria sangat rendah. Nilai rata-rata keseluruhan hasil skala yaitu menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas V di SD Bruder Singkawang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 ber kriteria

tinggi. Adapun hasil angket minat belajar siswa dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Skor Angket Minat belajar Siswa

NO	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Sangat Tinggi	$80 < MB \leq 100$	5	85
2	Tinggi	$60 < MB \leq 80$	36	70,69
3	Sedang	$40 < MB \leq 60$	9	57,78
4	Rendah	$20 < MB \leq 40$	0	0
5	Sangat Rendah	$0 \leq MB \leq 20$	0	0
Rata-rata keseluruhan				71,16
Kriteria keseluruhan				Tinggi

Kemudian dari perhitungan skor tiap indikator angket minat belajar dapat diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.2. Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa indikator pertama yaitu Perasaan senang memiliki persentase tertinggi sebesar 78,8%, sedangkan untuk persentase terendah yaitu indikator ke 2 yaitu Ketertarikan sebesar 66%. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil nilai minat belajar siswa per-indikator kelas V di SD Bruder Singkawang dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Angket Minat belajar Siswa

NO	Indikator	Jumlah skor per-indikator	Rata-rata skor per-indikator
1	Perasaan senang	197	78,8%
2	Ketertarikan	165	66%
3	Perhatian siswa	166	66,4%
4	Keterlibatan siswa	170	68%

2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Data kemampuan pemahaman konsep diperoleh melalui tes soal yang berjumlah dua butir soal dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa. Dari tabel 4.3, bahwa terdapat skor sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dari tabel tersebut dapat diketahui skor kriteria sangat tinggi 100, skor kriteria tinggi 80, skor kriteria sedang 60, serta dalam tabel tersebut terdapat rata-rata kriteria kemampuan pemahaman konsep siswa 80 yang artinya kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V di SD Bruder Singkawang dalam kategori tinggi. Soal yang dibagikan terdiri dari 5 soal yang mencakup dalam materi pecahan yang dipelajari pada semester ganjil.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Skor Tes Kemampuan pemahaman konsep Siswa

No	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-Rata Skor
1	Sangat Tinggi	$80 < \text{KPK} \leq 100$	3	100
2	Tinggi	$60 < \text{KPK} \leq 80$	29	80
3	Sedang	$40 < \text{KPK} \leq 60$	18	60
4	Rendah	$20 < \text{KPK} \leq 40$	0	0
5	Sangat Rendah	$0 \leq \text{KPK} \leq 20$	0	0
Rata-rata keseluruhan				80
Kriteria keseluruhan				Tinggi

Kemudian dari perhitungan skor tiap indikator tes kemampuan pemahaman konsep siswa dapat diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.4. Berdasarkan tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa indikator ke 1 yaitu menyatakan ulang sebuah konsep dan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis yang mana skor

tersebut memiliki nilai tertinggi sebesar 95,83%, sedangkan untuk persentase terendah yaitu indikator ke 2 yaitu mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya sebesar 56,25%. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil nilai kemampuan pemahaman konsep siswa per-indikator kelas V di SD Bruder Singkawang dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Tes Kemampuan
pemahaman konsep Siswa

No	Indikator	Jumlah skor per-indikator	Rata-rata skor per-indikator
1	Menyatakan ulang sebuah konsep dan Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	96	95,83 %
2	Mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya	28	56,25 %
3	Mengaplikasikan Konsep Atau Algoritma Pemecahan Masalah	61	62,5 %

3. Hubungan Antara Minat belajar Dengan Kemampuan Pemahaman

Konsep Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas data angket minat belajar dan tes kemampuan pemahaman konsep matematika, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Angket Minat belajar dan Tes
Kemampuan pemahaman konsep Matematika
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.15695398
	Absolute	.142
Most Extreme Differences	Positive	.142
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa normalitas angket minat belajar dan tes kemampuan pemahaman konsep siswa berdistribusi normal dengan keputusan jika nilai probabilitas $> 0,05$ yaitu $0,266 > 0,05$, maka H_o diterima, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji linieritas. Uji linieritas penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS* versi 21. Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah minat belajar siswa (X)

mempengaruhi secara linier terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa (Y) pada materi bangun ruang. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep siswa dapat disajikan secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas Regersi Sederhana
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KPK * MB	(Combined)	3300.571	6	550.095	6.853	.000
	Between Groups	2643.359	1	2643.359	32.933	.000
	Linearity	657.212	5	131.442	1.638	.171
	Deviation from Linearity	3451.429	43	80.266		
	Within Groups	6752.000	49			
	Total					

Dasar pengambilan keputusan linieritas yaitu jika nilai *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05 maka dikatakan mempunyai hubungan yang linier. Sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearty* kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier. Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat nilai signifikan (Sig.) *Devation From linearty* yaitu 0,171. Karena nilai *Devation From linearty* yaitu $0,171 > 0,05$, maka antara variabel (X) minat belajar dengan variabel (Y) kemampuan pemahaman konsep siswa mempunyai hubungan yang linier atau berpola linier.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep siswa. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak mengenai minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep siswa disajikan sebagai berikut.

1) Menentukan rumus hipotesis statistik

Ho : Tidak terdapat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V SD.

Ha : Terdapat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V SD.

2) Menghitung korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *Pearson Product Moment* kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* dengan SPSS minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep siswa, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Korelasi *Pearson Product Moment* Minat belajar Dengan Kemampuan pemahaman konsep Siswa
Correlations

		MB	KPK
MB	Pearson Correlation	1	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
KPK	Pearson Correlation	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat diketahui hasil dari *korelasi pearson product moment* sebesar 0,626 yang artinya memiliki kriteria tinggi berdasarkan tingkat korelasi. Dengan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka berhubungan. Dari perhitungan yang dilakukan maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel X (minat belajar) dengan Y (kemampuan pemahaman konsep matematis siswa) dengan korelasi sebesar 0,626. Artinya tingkat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berada pada kriteria tinggi

3) Menentukan Koefisien Determinan

Untuk menganalisis seberapa besar hubungan variabel X (minat belajar) dengan variabel Y (kemampuan pemahaman konsep siswa), maka digunakan rumus koefisien determinan/kotribusi variabel sebagai berikut;

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus KD/KP dengan nilai korelasinya 0,626 diketahui bahwa hubungan antara variabel X (minat belajar) dengan variabel Y (kemampuan pemahaman konsep siswa) adalah sebesar 39,19%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dari data-data yang telah disajikan di atas, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian. Hasil pembahasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar

Untuk mengetahui minat belajar maka siswa diberikan lembar angket minat belajar siswa. Adapun indikator minat belajar siswa dalam penelitian ini yang terdiri dari 4 indikator yaitu; Perasaan senang, Ketertarikan, Perhatian siswa, dan Keterlibatan siswa.. Angket ini diberikan kepada siswa kelas V diSD Bruder Singkawang yang berjumlah 50 siswa.

Berdasarkan data penyebaran angket minat belajar siswa, kriteria minat belajar siswa terbagi menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil angket minat belajar menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa memiliki kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 85, siswa memiliki kategori tinggi dengan rata-rata skor 70,69, dan 8 siswa memiliki kategori sedang dengan rata-rata skor 57,58. Didapatkan kriteria minat belajar secara keseluruhan digolongkan pada kriteria tinggi dengan rata-rata 71,16.

Jika dilihat dari hasil perhitungan skor tiap indikator, indikator 1 yaitu perasaan senang siswa memiliki presentase tertinggi 78,8%. sedangkan presentase terendah yaitu indikator 2 yaitu ketertarikan 66%. perolehan presentase keseluruhan skor angket minat belajar siswa SD Bruder Singkawang yaitu sebesar 69,8%, yang artinya minat belajar siswa SD Bruder Singkawang pada tiap indikator sudah dalam kategori tinggi.

Dilihat dari hasil penelitian di atas dapat dikatakan siswa SD Bruder Singkawang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Agar minat belajar siswa lebih meningkat, guru memiliki peranan penting dalam mengajarkan kepada siswa pentingnya minat dalam belajar agar siswa lebih berinisiatif untuk belajar atas kemauannya sendiri, bisa menentukan sendiri kebutuhan belajarnya dan dapat bertanggung jawab atas tugas-tugasnya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mereka dalam pembelajaran khususnya pelajaran Matematika agar mendorong siswa untuk menyukai dan memberikan perhatian terhadap pelajaran matematika. Sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Karina, dkk (2017) menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam membina sikap dan perilaku siswa yang membutuhkan peranan kepala sekolah, guru dan orang tua berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pun meningkat.

2. Kemampuan pemahaman konsep Matematika

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan pemahaman konsep siswa, maka dilakukan penyebaran soal kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V di SD Bruder Singkawang yang berjumlah 50 siswa. Jawaban dari siswa kemudian diberi skor dan diklasifikasikan ke dalam 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa memiliki kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 100, 29 siswa memiliki kategori tinggi dengan rata-rata skor 80, dan 18 siswa memiliki kategori sedang dengan rata-rata skor 60. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan nilai tes didapatkan nilai sebesar 80 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V di SD Bruder Singkawang berkriteria tinggi.

Jika dilihat dari hasil perhitungan skor tiap indikator, indikator 1 yaitu Menyatakan ulang sebuah konsep. Dan mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai konsepnya memiliki presentase tertinggi 95,83%. sedangkan presentase terendah yaitu indikator 2 yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis 56,25%. perolehan presentase keseluruhan skor kemampuan pemahaman konsep matematika siswa SD Bruder Singkawang yaitu sebesar 71,53%, yang artinya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di SD Bruder Singkawang pada tiap indikator sudah dalam kategori tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Safitri (2018) juga

menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa yang dimana dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari pada r table yaitu: $0,468 < 0,65 > 0,590$. Jadi karena r_{xy} lebih besar dari pada r tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang diterima.

3. Hubungan Minat belajar Dengan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Pecahan

Berdasarkan analisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan *SPSS* pada data minat belajar dan kemampuan pemahaman konsep siswa yang berjumlah 50 siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa minat belajar dan kemampuan pemahaman konsep siswa memiliki koefisien korelasi sebesar 0.626 yang artinya hubungan tersebut signifikan dan berada pada kategori tinggi/kuat. Hal tersebut juga dapat dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Bruder Singkawang. Minat belajar siswa jika dilihat dari perolehan presentase keseluruhan skor angket minat belajar perindikator SD Bruder Singkawang yaitu 69,8% yang artinya minat belajarsiswa SD Bruder Singkawang pada tiap indikatornya sudah dalam kategori tinggi dan kemampuan pemahaman konsep siswa

jika dilihat dari data total keseluruhan nilai tes perindikator yaitu sebesar 71,53% menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD Bruder tahun ajaran 2024/2025 ber kriteria tinggi. Sehingga apabila siswa dalam minat belajar rendah, maka kemampuan pemahaman konsep matematis siswa harus ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, terlihat bahwa minat belajar siswa memiliki hubungan yang kuat atau terdapat hubungan dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Maka hipotesis menyatakan bahwa ada atau terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V SD Bruder Singkawang pada materi pecahan terbukti, dengan nilai korelasi (r) 0,626 dengan nilai Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara minat belajar siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V SD Bruder Singkawang adalah sebesar 39,19%. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Khairina & Syafrina (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan minat belajar dengan hasil belajar siswa diperoleh nilai (r) sebesar 0,77 dan r tabel 0,423 maka r hitung lebih besar dari pada r tabel dan terdapat korelasi yang tinggi karena hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar terletak diantara koefisien 0,61 – 0,80.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “terdapat hubungan yang positif antara minat belajar

dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa" atau dengan kata lain hipotesis pada penelitian ini diterima.